

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang sangat dipengaruhi oleh paradigma hipotetiko-deduktif yang merupakan pendekatan penelitian yang dimulai dengan teori bagaimana cara kerja sesuatu dan menciptakan suatu hipotesis yang dapat diuji. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengukur data yang dikumpulkan dan menggunakan beberapa jenis analisis statistik terhadap beberapa sampel yang representative. Penentuan lokasi penelitian secara sengaja *purposive* di Desa Tawangargo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang, pertimbangan memilih didaerah tersebut karna merupakan salah satu desa penghasil cabai merah di 2 musim yaitu musim kemarau dan musim hujan.

#### **3.2 Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang didukung sekunder. Pengambilan data primer yaitu dari informasi yang didapatkan langsung dari para petani dengan cara observasi, pertanyaan terstruktur atau kuesioner dan wawancara. Observasi survey dalam penelitian dengan mengamati dan membuat catatan mengenai pengamatan serta wawancara langsung dengan para petani untuk mengumpulkan informasi sesuai dengan kebutuhan yang juga dibutuhkan dalam mengisi daftar pertanyaan terstruktur. Data sekunder yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa data dan informasi mengenai kelompok tani cabai merah

dari Balai Pelatihan Pertanian (BPP) Kecamatan Karangploso serta jurnal-jurnal dari para peneliti terdahulu.

### **3.3 Waktu dan Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan dengan teknik *purposive* (sengaja) yaitu di Desa Tawangargo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang dengan pertimbangan bahwa petani di lokasi tersebut menanam cabai merah pada 2 musim yaitu musim hujan dan musim kemarau karna kondisi pengairan di desa tersebut lancar sedangkan di desa lainnya seperti Desa Bocek hanya menanam di salah satu musim saja berdasarkan informasi dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Balai Pelatihan Pertanian (BPP) Kecamatan Karangploso. Penelitian ini dilakukan mulai 5 Juni 2023 sampai 10 Juli 2023.

### **3.4 Teknik Pengambilan Sampel**

Data yang diperoleh dari BPP Kecamatan Karangploso terdapat 7 kelompok tani (kelompok tani Makmur, kelompok tani Budidaya 1, kelompok tani Budidaya 2, kelompok tani Amar Tani, kelompok tani Rukun Damai, dan kelompok tani Mulya) dimana setiap kelompok tani berisikan 30-50 petani. Responden yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh petani cabai merah yang melakukan usaha tani di musim hujan dan musim kemarau yang berjumlah 30 petani. Dalam penelitian ini penentuan sampel dilakukan menggunakan sensus, pengambilan sampel yang menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel dalam penelitian.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

1. Observasi atau pengamatan langsung dilakukan dengan mengamati dan mengumpulkan data-data yang akan diteliti serta yang berhubungan dengan penelitian.
2. Wawancara untuk memperoleh data primer berupa keterangan dari para petani sesuai pertanyaan terstruktur atau kuesioner yang telah disiapkan.

### **3.6 Metode Analisis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Data yang dianalisis yaitu data usahatani cabai merah pada musim hujan dan musim kemarau. Analisis kuantitatif yang digunakan yaitu adalah analisis biaya, pendapatan, analisis dan uji t dua sampel berpasangan (*paired sample t test*). Analisis pendapatan dilakukan dengan menghitung selisih antara total penerimaan dengan total biaya yang terdiri dari biaya variable dan biaya total, perhitungan nilai R/C ratio yaitu untuk mengetahui kondisi usahatani cabai merah tersebut apakah menguntungkan atau tidak. Penelitian “Analisis Kelayakan Usahatani Cabai Merah Besar Pada Musim Hujan Dan Musim Kemarau Di Desa Tawangargo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang” ini akan dianalisis menggunakan rumus:

#### **3.6.1 Analisis Biaya**

Biaya yang digunakan untuk menghitung total biaya selama proses produksi usahatani. Biaya total merupakan keseluruhan jumlah biaya produksi yang dikeluarkan, yaitu merupakan penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variable, berikut rumus menghitung biaya adalah:

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC = Total Cost (Biaya Total) (Rp)

FC = Fixed Cost (Biaya Tetap) (Rp)

VC = Variable Cost (Biaya Variabel) (Rp)

### 3.6.2 Analisis Penerimaan

Untuk menghitung penerimaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$TR = Q \times P$$

Keterangan :

TR = Total Usahatani Cabai Merah Besar (Rp)

Q = Jumlah Produksi Usahatani Cabai Merah Besar (Kg)

P = Harga Jual Produksi Usahatani Cabai Merah Besar (Rp)

### 3.6.3 Analisis Pendapatan

Pendapatan usahatani cabai merah besar dapat diperoleh dari semua penerimaan dikurang dengan biaya-biaya yang dikeluarkan selama berusahatani, biaya-biaya tersebut terdiri dari biaya tetap dan biaya variable. Analisis pendapatan usahatani cabai merah besar dapat diperhitungan sebagai berikut :

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

$\pi$  = Pendapatan Usahatani Cabai Merah Besar(Rp)

TR = Total Penerimaan Usahatani Cabai Merah Besar(Rp)

TC = Total Biaya Usahatani Cabai Merah Besar(Rp)

#### **3.6.4 Analisis Kelayakakan Usahatani (*R/C ratio*)**

Perbandingan antara penerimaan dengan total biaya, untuk mengetahui nilai R/C ratio maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{R/C ratio} = \frac{\text{Total Penerimaan Usahatani Cabai Merah Besar (TR)}}{\text{Total Biaya Produksi Cabai Merah Besar (TC)}}$$

Indikator sebagai berikut, jika :

R/C ratio > 1 = Usahatani menguntungkan

R/C ratio < 1 = Usahatani tidak menguntungkan

R/C ratio = 1 = Usahatani tidak memperoleh keuntungan atau tidak mengalami kerugian (impas).

#### **3.6.5 Uji t dua sampel berpasangan (*paired sample t test*)**

Uji paired sample t test merupakan bagian dari uji hipotesis komparatif. Data yang digunakan dalam uji paired sample t test berupa skala rasio. Uji paired sample t test bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berpasangan atau berhubungan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik uji Uji hipotesis dilakukan dengan analisis

deskriptif uji beda rata-rata t-test menggunakan program Statistical Package for Social Science (SPSS). Hipotesis yang diajukan adalah:

H<sub>0</sub> = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelayakan usahatani cabai merah besar pada musim hujan dan musim kemarau.

H<sub>1</sub> = Terdapat perbedaan yang signifikan antara kelayakan usahatani cabai merah besar pada musim hujan dan musim kemarau.

Kaidah Keputusan :

- Jika nilai probabilitas (sig 2-tailed) > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima (Tidak terdapat perbedaan yang signifikan)
- Jika nilai probabilitas (sig 2-tailed) < 0,05 maka H<sub>1</sub> diterima (Terdapat perbedaan yang signifikan).

### **3.7 Pengukuran Variabel**

1. Biaya total adalah penjumlahan biaya tetap dengan biaya variable, biaya diukur dengan satuan Rupiah.
2. Analisis kelayakan digunakan untuk mengetahui apakah usahatani yang dilakukan oleh petani layak atau tidak layak ataupun impas.
3. Pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan dengan pengeluaran total usahatani.
4. Biaya tetap merupakan biaya yang dikeluarkan petani selama proses produksi yang besarnya tidak dipengaruhi oleh banyaknya produksi yang dihasilkan.

5. Biaya variable yaitu sejumlah biaya yang dikeluarkan yang besarnya dipengaruhi oleh banyaknya produksi yang dihasilkan.
6. Penerimaan merupakan perkalian harga dengan hasil produksi usahatani cabai merah besar.

